

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai individu dalam tahap pendidikan tinggi (usia 18-25 tahun) menghadapi berbagai tantangan yang menuntut kemampuan adaptasi dan penyelesaian masalah yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif sejauh mana kecerdasan emosional memengaruhi kemampuan pemecahan masalah di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini melibatkan 142 mahasiswa aktif sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui Skala Kecerdasan Emosional dan Skala Kemampuan Pemecahan Masalah. Analisis korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah ($r_{xy} = 0,802$; $p < 0,01$). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa sumbangan variabel kecerdasan emosi terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa sebesar 64,3% dan sisanya 34,7% dari faktor-faktor lain yaitu motivasi, kepercayaan dan sikap yang tepat dan kebiasaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kemampuan Pemecahan Masalah, Mahasiswa

Abstract

This study examines the relationship between emotional intelligence and problem-solving abilities in university students. Students, as individuals in higher education (aged 18-25 years), face various challenges that demand effective adaptation and problem-solving skills. This research aims to quantitatively analyze the extent to which emotional intelligence affects problem-solving abilities among university students. Using a purposive sampling method, this study involved 142 active university students as subjects. Data were collected through the Emotional Intelligence Scale and the Problem-Solving Ability Scale. Product-moment correlation analysis showed a significant positive relationship between emotional intelligence and problem-solving abilities ($r_{xy} = 0.802$; $p < 0.01$). This result indicates that the higher the level of emotional intelligence of students, the higher their problem-solving abilities. The coefficient of determination (R^2) of 0.643 indicates that the contribution of the emotional intelligence variable to problem-solving abilities in university students is 64.3%, and the remaining 34.7% comes from other factors, namely motivation, appropriate belief and attitude, and habits, which were not examined in this study.

Keywords: Emotional Intelligence, Problem-Solving Ability, University Students